

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan olahraga perlu ditanamkan dan dikembangkan kepada seluruh lapisan masyarakat di seluruh pelosok tanah air, dalam usaha memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlit.

Olahraga dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Namun lebih dari itu, seperti yang dikatakan oleh M. Sajoto (1998: 10) bahwa: “ada empat dasar tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga sekarang ini yaitu: (a) mereka melakukan olahraga untuk rekreasi, (b) tujuan pendidikan, (c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, (d) mencapai sasaran atau prestasi tertentu.”

Olahraga mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Dewasa ini olahraga sudah merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam berolahraga tiap-tiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk prestasi, kesegaran jasmani, rekreasi, maupun untuk memperoleh nilai dari guru khususnya pada anak-anak sekolah.

Menurut E. Claparede dalam Soemadi Soerjabrata (1975: 53) menerangkan antara lain bahwa “aktivitas manusia disyaratkan oleh minat yang

terbesar, yang dengan sendirinya berarti fungsi daripada kebutuhan yang terbesar. Jelaslah, bahwa *psychology claparede* ini mempunyai *orientasi biologis*.”

Minat juga sebagai salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan olahraga. Apa yang di senangi dan tidak di senangi sangat mempengaruhi minat seseorang dan akan menjadi lebih kuat dengan bertambahnya usia dan ini menyebabkan minat yang menetap setelah ia dewasa (Elizabeth. B. Hurlock, 1999: 254). “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan” menurut W.J.S. Poerwadarminta (1986: 656).

Lebih Lanjut Hamalik dalam Arena (2001: 41), mengemukakan bahwa; Minat merupakan kekuatan pendorong dalam proses yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi. Bila minat disepakati sebagai salah satu faktor yang sangat berperan dalam kegiatan berolahraga dalam hal ini seberapa jauh minat mahasiswa dalam berolahraga.

Perlu diteliti lebih jauh tentang minat mahasiswa, dalam hal ini pada mahasiswa UPI dalam hubungannya dengan kegiatan berolahraga sehingga nantinya kesepakatan ini merupakan faktor yang bisa dipertanggungjawabkan dan dengan diadakannya penelitian tentang minat mahasiswa dalam hubungannya dengan proses kegiatan berolahraga akan membuka wawasan ataupun persoalan baru yang mungkin difaktakan lagi. Tidak semua mahasiswa/mahasiswi memiliki minat untuk berolahraga, namun ada juga sebagian mahasiswa yang berolahraga dengan senang hati terutama mahasiswa putra karena merupakan hoby yang dapat tersalurkan dan bukan merupakan suatu paksaan.

Tempat-tempat dan fasilitas olahraga yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia adalah Gelanggang Olahraga antara lain Gymnasium, Stadion dan Kolam Renang. Di dalamnya memuat banyak fasilitas seperti lapangan basket, lapangan volly, lapangan bulutangkis, lapangan sepakbola, lintasan atletik, lapangan bola tangan, futsal, tenis meja, senam lantai. Semua menggunakan standar dan ukuran nasional yang terletak tidak jauh dari tempat tinggal atau tempat kos mahasiswa sehingga bisa di tempuh dengan berjalan kaki.

Fasilitas olahraga tidak hanya terdapat di gelanggang olahraga saja, tetapi di Fakultas lain juga terdapat fasilitas dan lapangan olahraga yang sering digunakan untuk kegiatan olahraga. Di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terdapat lapangan bola volly yang terdapat di belakang kampus dan disampingnya terdapat lapangan tenis indoor. Badan eksekutif mahasiswa (BEM) fakultas ini sering mengadakan lomba bola volly antar jurusan atau angkatan tiap-tiap jurusan. Di samping gedung lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) terdapat lapangan tenis outdoor. Dapat dilihat hampir setiap sore di lapangan-lapangan tersebut banyak aktivitas olahraga para mahasiswa.

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh UPI lebih mengutamakan kepada pendidikan, selanjutnya adalah kegiatan kampus (event), kemudian disewakan. Hal tersebut dapat mengikis waktu mahasiswa untuk memanfaatkan sarana olahraga yang ada, sehingga akan berpengaruh terhadap minat berolahraga mahasiswa. Jika hanya mengandalkan jadwal olahraga unit kegiatan mahasiswa

(UKM) yang hanya memiliki jadwal 2 jam/minggu, tidaklah cukup untuk menampung atau menyalurkan bakat minat mahasiswa berolahraga.

Pemandangan seperti itulah yang mendorong penulis ingin meneliti lebih jauh tentang minat kegiatan berolahraga pada mahasiswa UPI, apakah minat mereka sebesar seperti yang sering peneliti saksikan setiap hari di Fakultas atau di gelanggang olahraga di Universitas Pendidikan Indonesia.

Mahasiswa akan berolahraga bilamana ada unsur minat untuk berolahraga. Mereka akan melakukannya karena mereka tertarik pada olahraga tersebut. Tanpa adanya minat maka mereka tidak akan berolahraga. Minat mahasiswa akan disesuaikan dengan tersedianya waktu.

Minat harus timbul dalam diri dan jiwa mahasiswa, dalam hal ini akan memberikan kebahagiaan yang tiada terhingga. Kebahagiaan semacam ini sangat di perlukan untuk perkembangan jiwa mahasiswa. Terutama bagi mereka yang di rumah atau di kampus selalu merasa tertekan. Dengan berolahraga mereka akan melupakan tekanan yang mereka rasakan di rumah atau di kampus.

Dengan memperhatikan dan menganalisa hal-hal tersebut diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "**Minat Berolahraga Mahasiswa UPI Tahun 2011 Berdasarkan Alokasi Waktu dan Fasilitas**"

Secara ringkas alasan pemilihan judul dari survei tentang minat kegiatan berolahraga pada mahasiswa UPI adalah minat kegiatan berolahraga merupakan masalah yang menarik untuk dikaji secara ilmiah dalam hal ini minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan berolahraga. Ingin mengetahui seberapa besar minat

berolahraga pada mahasiswa UPI tahun 2011 berdasarkan alokasi waktu dan fasilitas.

B. Rumusan Masalah

Suatu penelitian mempunyai permasalahan yang perlu di analisis dan dicari pemecahan permasalahannya. Dalam kegiatan berolahraga pada mahasiswa, minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses kegiatan berolahraga tersebut. Oleh sebab itu, pernyataan benar atau salah membutuhkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan alasan pemilihan judul diatas dan kenyataan yang ada dilapangan saat ini, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Seberapa besar minat mahasiswa UPI tahun 2011 terhadap kegiatan berolahraga berdasarkan alokasi waktu?
2. Seberapa besar minat mahasiswa UPI tahun 2011 terhadap kegiatan berolahraga berdasarkan fasilitas?
3. Seberapa besar minat berolahraga mahasiswa UPI tahun 2011 berdasarkan gender?
4. Apakah ada hubungan minat kegiatan berolahraga antara alokasi waktu dan fasilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada, tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mengkaji besarnya minat mahasiswa UPI tahun 2011 terhadap kegiatan berolahraga berdasarkan alokasi waktu.

2. Untuk mengkaji besarnya minat mahasiswa UPI tahun 2011 terhadap kegiatan berolahraga berdasarkan fasilitas.
3. Untuk mengkaji besarnya minat berolahraga mahasiswa UPI tahun 2011 berdasarkan gender.
4. Untuk mengkaji hubungan minat kegiatan berolahraga dengan alokasi waktu dan fasilitas.

Setiap hasil penelitian di harapkan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada disiplin ilmu yang di jadikan objek penelitian. Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan gambaran mengenai minat kegiatan berolahraga pada mahasiswa UPI tahun 2011 berdasarkan alokasi waktu dan fasilitas.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada, manfaat tersebut adalah:

1. Sebagai bahan informasi untuk pejabat UPI (pimpinan tertinggi).
2. Sebagai bahan informasi untuk fakultas yang ada di UPI.
3. Sebagai bahan informasi untuk mahasiswa UPI.

Semoga penelitian ini dapat diterima dan direalisasikan dari beberapa rekomendasi dan saran dari kesimpulan dalam penelitian ini demi kemajuan olahraga.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam suatu penelitian merupakan pegangan sebagai titik tolak dari proses yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini seperti yang

dikemukakan ahli bahwa anggapan dasar adalah “sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai hal-hal yang akan dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian”. (Arikunto, 1993: 12).

Menurut W.J.S. Purwadarminta (1986: 656), “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan”. Sedangkan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah Apabila minat kegiatan berolahraga mahasiswa UPI tahun 2011 berdasarkan alokasi waktu dan fasilitas tinggi, maka tinggi pula kesadaran akan pentingnya berolahraga.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan titik tolak untuk memulai sebuah penelitian. Pengertian hipotesis itu sendiri Suharsimi Arikunto (1997:64) menjelaskan, “dari arti katanya hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran.”

Dengan melihat pernyataan di atas berarti bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap sesuatu yang belum tentu kebenarannya. Adapun sikap peneliti terhadap hipotesis yang dikemukakannya adalah harus menerima apabila tidak terbukti kebenarannya dan mengganti hipotesis seandainya melihat ada tanda-tanda bahwa data yang dikumpulkan tidak mendukung kearah hipotesis sebelumnya.

Penulis untuk memberikan hipotesis atau jawaban sementara yaitu “tingginya minat mahasiswa UPI tahun 2011 terhadap kegiatan berolahraga berdasarkan alokasi waktu, tingginya minat mahasiswa UPI tahun 2011 terhadap

kegiatan berolahraga berdasarkan fasilitas, dan adanya hubungan yang signifikan minat kegiatan berolahraga antara alokasi waktu dan fasilitas.”

Merujuk pada anggapan dasar di atas maka penulis mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: “Terdapat hubungan yang signifikan minat berolahraga mahasiswa UPI tahun 2011 dengan alokasi waktu dan fasilitas”

G. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian agar masalah yang diteliti dapat terarah serta tidak menyimpang. Surakhmad (1990:36) menjelaskan sebagai berikut:

Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya: tenaga, kecekatan, waktu, biaya dan lain sebagainya yang timbul dari rencana tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berdasarkan alokasi waktu, dan minat berdasarkan fasilitas.
3. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa UPI yang berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini.

Minat yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat beolahraga, oleh karena itu penulis menggunakan tes berupa angket.

H. Batasan Istilah

Sehubungan dengan judul tersebut, maka untuk menghindari agar permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan semula dan didalam penelitian tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan. Maka perlu adanya penegasan istilah yang meliputi:

1. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan (W.J.S. Purwadarminta, 1986: 656). Sedangkan menurut Winkel (1986: 30) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan yang dimaksud penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam melakukan olahraga.

2. Olahraga

Sesuai dengan UU Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pengertian olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berolahraga dalam usaha mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Melalui tiga aspek olahraga yaitu olahraga prestasi, olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu atau sekelompok individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi atau yang sederajat.

4. Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu lembaga pendidikan sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Atas yang mempersiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994: 4) yang terletak di Bandung.

5. Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu luang yang digunakan untuk berolahraga. Untuk menghilangkan rasa suntuk dan stress, berolahraga merupakan salah satu alternatif untuk mengisi waktu luang atau rekreasi. Menurut Elizabeth. B. Hurlock (1999: 257) rekreasi diartikan sebagai kegiatan yang memberikan kesegaran atau mengembalikan kekuatan dan kesegaran jasmani dan rohani sesudah lelah bekerja.

6. Fasilitas

Suhaisimi Arikonto berpendapat, fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Dalam penelitian ini Fasilitas yang dimaksud meliputi sarana dan prasarana olahraga.

I. Metoda yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan deskriptif analisis. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengukuran minat berupa angket (kuesioner) dengan perhitungan menggunakan *SPSS for Window 16.0* dan rumus Rating Scala Riduwan dan Sunarto.